

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, penulis melakukan percobaan memberikan pembelajaran teknik *passing* menggunakan metode kooperatif *type Team Game Tournament* kepada sampel. Hasil percobaan pembelajaran tersebut diharapkan dapat menentukan kedudukan perhubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat yang penulis teliti.

Oleh karena itu, karakter penelitian yang penulis lakukan ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa metode eksperimen adalah “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan” (hlm.107). Kutipan tersebut menjelaskan bahwa penelitian eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa eksperimen merupakan serangkaian kegiatan percobaan yang ditujukan untuk meneliti faktor-faktor sebab akibat yang terlibat atau dijadikan sebagai variabel-variabel penelitian. Bertolak dari paparan di atas, penulis melakukan eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pembelajaran *passing* dengan menggunakan metode kooperatif *type Team Game Tournament* sebagai variabel bebas dan keterampilan *passing* sebagai variabel terikat.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 60). Selanjutnya Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa:

Hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel dapat dibedakan menjadi :

- 1) Variabel independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau

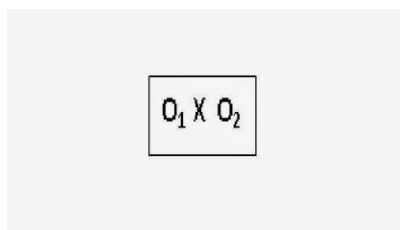
yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

- 2) Variabel dependen : sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (hlm.61).

Sesuai pendapat di atas variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebasnya adalah pembelajaran teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Team Game Tournament*, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola.

3.3 Desain Penelitian

Menurut Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati (2014), “Desain penelitian merupakan simplikasi dari kompleksitas hubungan antara variable penelitian, melalui usaha pengumpulan data, dan analisis data untuk mendapatkan temuan sebagaimana tujuan dan proses penelitian yang telah dipilih” (hlm.30). Desain yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah “*Pretest-posstest one grup*” (Sandjaja,2006,hlm.124). *Pretest-posstest one grup* adalah desain dengan observasi 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Observasi dilakukan sebelum eksperimen (O_1), disebut pre-test dan observasi sesudah eksperimen (O_2), disebut post-test. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber : Sandjaja (2006,hlm.124)

Keterangan:

- O_1 : Tes awal sebelum subjek mendapat perlakuan (*pre-test*)
- X : Perlakuan (*treatment*) model pembelajaran tipe TGT (*Teams Games Tournaments*)
- O_2 : Tes akhir setelah subjek mendapat perlakuan

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kelompok subjek yang akan di jadikan objek penelitian. Pengertian populasi menurut menurut Sugiyono (2015) adalah “Generalisasi yang terdiri objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan” (hlm.72). Sebelum menetapkan sampel penelitian terlebih dahulu harus menentukan tujuan dari penyelidikan dan memperhatikan apakah populasi pada umumnya dianggap homogen atau heterogen seperti misalnya umur, jenis kelamin dan sebagainya yang dianggap perlu untuk penyelidikan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil populasi siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 1 Mangunjaya Kabupaten Pangandaran Tahun Ajaran 2019/2020 sebanyak 21 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto (2013:131) sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (hlm.118). Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dan sifat yang mewakili seluruh populasi yang ada. Dikarenakan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Mangunjaya kurang dari seratus yaitu berjumlah 21 orang, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil sejumlah populasi yaitu 21 orang. Dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2015:120) *total sampling* adalah “Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada”. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2015:125) “Jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya”.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah

mendapatkan data” (hlm.308). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

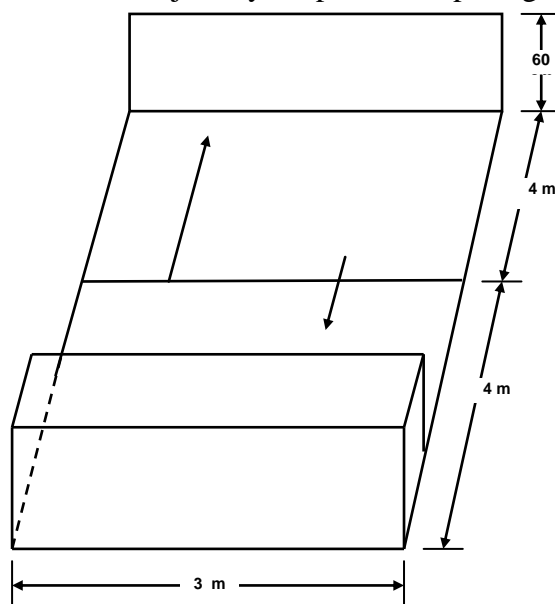
- 1) Studi Lapangan (*field research*) menurut Moloeng (2004), yaitu teknik pengumpulan data dengan mendatangi secara langsung objek penelitian yang akan diteliti” (hlm.78). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang objektif mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) terhadap penguasaan *passing* menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 1 Mangunjaya Kabupaten Pangandaran Tahun Ajaran 2019/2020.
- 2) Teknik tes, menurut Arikunto (2013) yaitu “Teknik berupa tes untuk memperoleh data hasil pengukuran baik sebelum perlakuan maupun setelah perlakuan” (hlm.92). Teknik tes dalam penelitian ini berupa tes keterampilan *passing*. Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 1 Mangunjaya Kabupaten Pangandaran Tahun Ajaran 2019/2020 melakukan teknik *passing* sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*).

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam setiap penelitian, data merupakan faktor yang utama. Tanpa data penelitian tersebut tidak akan terjadi karena penelitian yang sebenarnya bukan hanya mengumpulkan data saja tetapi justru data tersebutlah yang diolah atau dianalisis sehingga peneliti dapat menafsirkan hasil penelitiannya berdasarkan data yang diperolehnya. Banyak cara yang dapat kita lakukan untuk memperoleh data penelitian. Salah satu di antaranya adalah dengan teknik tes. Sesuai dengan data yang diinginkan, maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Sepak Tahan Bola (*Stop passing dan Stopping*) dalam permainan sepak bola, karena menurut Nurhasan dan Abdul Narlan (2010), “Tes sepak tahan bola (*Stop Passing dan Stopping*) bertujuan untuk mengukur keterampilan dan gerak kaki dalam menyepak dan menahan bola” (hlm.1449). Selanjutnya

Nurhasan dan Abdul Narlan (2010) menjelaskan pula mengenai alat yang digunakan dan petunjuk pelaksanaannya sebagai berikut.

Alat yang digunakan dalam tes ini adalah 2 (dua) buah bola, stop watch, bangku swedia (papan berukuran 3 m X 60 cm, dan kapur. Petunjuk pelaksanaannya, (1) testee berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 3 m dari sasaran/papan, boleh dengan posisi kaki kanan siap menembak ataupun sebaliknya; (2) pada aba-aba “ya” testee mulai menyepak bola ke sasaran/papan dan menahannya kembali dengan kaki di belakang garis tembak kaki yang akan menyepak bola berikutnya yang arahnya berlawanan dengan sepakan pertama; (3) lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kiri dan kanan selama 30 detik; (4) apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testee menggunakan bola cadangan yang disediakan. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila bola ditahan dan disepak di depan garis sepak yang akan menyepak bola dan bila hanya menahan dan menyepak bola dengan satu kaki saja. (hlm.149-151). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.2 Diagram Lapangan Tes Sepak Tahan Bola
Sumber : Nurhasan dan Abdul Narlan (2010,hlm.150)

Cara mengukurnya adalah jumlah menyepak dan menangkis bola yang sah, 30 detik. Hitungan 1 diperoleh dari satu kali kegiatan menendang dan menahan bola (Nurhasan,2010,hlm.150).



Gambar 3.3 Tes *Stop Passing*
Dokumentasi Penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data dari hasil penyusunan diperoleh, maka data tersebut diolah secara statistik agar mempunyai arti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik dari buku yang ditulis oleh Nazir (2011). Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis datanya sebagai berikut.

- 1) Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing data, rumus yang digunakan adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

X = titik tengah skor yang membuat tanda kelas dan nilai $c = 0$

Σ = sigma atau jumlah

fi = frekuensi

n = jumlah sampel

- 2) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi(x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

S = standar deviasi yang dicari

fi = frekuensi

n = jumlah sampel

Σ = sigma atau jumlah

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

X = titik tengah skor yang membuat tanda kelas dh nilai c = 0

- 3) Menghitung varians dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah :

$$S^2 = \frac{\sum fi(x - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

S^2 = varians yang dicari

fi = frekuensi

n = jumlah sampel

Σ = sigma atau jumlah

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

X = titik tengah skor yang membuat tanda kelas dh nilai c = 0

- 4) Menguji normalitas data dari setiap tes melalui penghitungan statistik χ^2 (*Chi-kuadrat*), rumus yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = *Chi-kuadrat* (lambang yang menyatakan nilai normalitas)

O_i = frekuensi nyata atau nilai observasi/pengamatan

E_i = frekuensi teoretik atau ekspektasi, yaitu luas kelas interval dikalikan dengan jumlah sampel (n).

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi *chi-kuadrat* (χ^2) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dk = k - 1. Apabila $\chi^2_{(1 - \alpha), (k - 3)}$ atau χ^2_{tabel} dari daftar *chi-kuadrat* (χ^2) lebih besar atau sama dengan hasil penghitungan

statistika χ^2 , maka data-data dari setiap tes itu berdistribusi normal dapat diterima, untuk harga χ^2 lainnya ditolak.

- 5) Menguji homogenitas dari data setiap tes melalui penghitungan statistik F, rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi F dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dk = n – 1. Apabila nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} distribusi atau $F \leq F_{\frac{1}{2} \alpha (v_1, v_2)}$, maka data dari kelompok tes itu homogen. $F_{\frac{1}{2} \alpha (v_1, v_2)}$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$. Sedangkan derajat kebebasan (dk) v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut = n.

- 6) Menguji diterima atau ditolaknya hipotesis melalui pendekatan uji kesamaan dua rata-rata uji satu pihak (uji t'), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria penerimaan hipotesis adalah terima hipotesis (H_0) jika –

$$\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} < t' < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} \text{ dan tolak dalam hal lainnya, dimana } w_1 = \frac{S_1^2}{n_1},$$

$$w_2 = \frac{S_2^2}{n_2}, \quad t_1 = t(1 - \alpha)(n_1 - 1), \text{ dan } t_2 = t(1 - \alpha)(n_2 - 1).$$

3.8 Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi ke tempat penelitian, yaitu SMP Negeri 1 Mangunjaya untuk meminta izin melakukan penelitian.
- b. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
- c. Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.

- d. Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan metode kooperatif *type Team Game Tournament*.
 - b. Melakukan pengambilan data yaitu tes awal dan tes akhir dengan alat ukur teknik *stop passing* dalam permainan sepak bola.
 3. Tahap Akhir
 - a. Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik
 - b. Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS)
 - c. Ujian sidang skripsi, tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan bagi skripsi yang disusun penulis.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2020 sampai dengan 5 April 2020, dengan objek penelitian yaitu siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 1 Mangunjaya Kabupaten Pangandaran Tahun Ajaran 2019/2020. Kegiatan pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan menggunakan metode kooperatif *type Team Game Tournament* dilaksanakan selama 16 kali pertemuan ditambah satu kali tes awal dan satu kali tes akhir. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dua kali setiap minggu, yaitu setiap hari Rabu dan Minggu, dimulai pukul 15.30 WIB sampai dengan selesai, Tes awal dan tes akhir dilaksanakan di Lapangan SMP Negeri 1 Mangunjaya Kabupaten Pangandaran.

Demi kelancaran pelaksanaan latihan/pembelajaran, penulis membuat dan menyusun program latihan/pembelajaran sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.